

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian pada Program Inovasi Desa (AKU SAYANG TEGAR) sebagai Inovasi Sosial dalam Menekan Angka Stunting dilaksanakan di Desa Telaga Itar, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Jalan A. Yani, Desa Telaga Itar, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 71552 serta dapat dihubungi melalui email: telagaitar777@gmail.com.

Desa Telaga Itar menjadi lokasi penelitian karena desa ini melaksanakan Program Inovasi Desa AKU SAYANG TEGAR yang berfokus pada pencegahan stunting, pembinaan remaja, dan penguatan keluarga. Selain itu, masih terdapat kasus stunting di desa ini, sementara keterlibatan remaja juga masih rendah. Dengan kondisi sosial-ekonomi khas pedesaan serta adanya dukungan dari pemerintah desa, lokasi ini dinilai relevan dan tepat untuk diteliti.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:40) “penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif serta digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang dalam tentang isu atau masalah yang dipecahkan.”

Menurut Abdussamad (2021:30) “Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena

atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.”

Budiastuti & Bandur(2018:54).”Teknik pengumpulan data kualitatif sangat bervariasi sehingga teknik triangulasi dapat digunakan dengan baik. Teknik-teknik pengumpulan data kualitatif yang umum ialah wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus, observasi (observasi langsung dan observasi partisipan), dan catatan lapangan.”

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti memposisikan diri sebagai instrumen kunci.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan berdasarkan pada hasil penelitian di lapangan dengan jalan menelaah atau mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian merupakan rancangan atau strategi yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Artinya, tipe penelitian menjelaskan bagaimana cara peneliti memperoleh, mengolah, dan menganalisis data agar dapat memahami fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18),”penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian

seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah”.

Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong,2018:4), “penelitian kualitatif adalah prosedural penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau teks, dari proses dan situasi yang dialami tanpa manipulasi, dengan tujuan untuk menemukan maknanya”.

Metode deskriptif kualitatif ini digunakan karena peneliti ingin menggambarkan secara mendalam bagaimana proses implementasi Program Inovasi Desa (AKU SAYANG TEGAR) dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting di Desa Telaga Itar.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami proses, kendala, serta faktor pendukung yang muncul selama pelaksanaan program. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana program ini dijalankan di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan sebagai berikut:

1. Data

a. Data primer

Data Primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau dalam bentuk file. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan diskusi dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam Program AKU SAYANG TEGAR, seperti aparat desa, kader kesehatan, remaja, serta ibu balita peserta program. Data ini harus

dicarimelaluinarasumberataudalamistilahteknisnyainforman, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Bisa melalui data kesehatan (laporan stunting dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong, catatan Puskesmas Kecamatan Kelua, serta data posyandu desa). Literatur akademik (buku, jurnal, skripsi, dan penelitian terdahulu terkait stunting, pembinaan remaja, dan pemberdayaan keluarga). Arsip desa (laporan kegiatan, dokumentasi program, serta notulen rapat terkait AKU SAYANG TERANG).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data itu diperoleh. Sumber data ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka paling mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam program. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 11 orang.

Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan data maka sumber datanya disebut informan. Apabila pengumpulannya menggunakan observasi maka sumber datanya bisa berupa analisis atau proses tertentu dan apabila dengan dokumentasi maka sumber datanya

berupa dokumentasi atau catatan. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

NO	Nama	JABATAN	Keterangan
1	Muhammad Haris, S.Pd	Kepala Desa Telaga Itar	1 Orang
2	Aida Yanti, S.Pd	Ketua Inovasi AKUSA-YANGTEGAR	1 Orang
3	Nia Suhartinah, S.Pd.I	Pendamping Inovasi Desa AKUSA YANGTEGAR	1 Orang
4	Audina Rahmah, AMd.AB	Kader Bina Keluarga Balita (BKB)	1 Orang
5	Rahma Fitria, S.Pd.I	Penyuluh Balai KB Kecamatan Kelua	1 Orang
6	Firdha Aulea, S.Keb	Bidandesa Telaga Itar	1 Orang
7	Erna	Ibu yang mempunyai balita mengikuti program inovasi desa	1 Orang
8	Fatimah	Ibu yang mempunyai balita mengikuti program inovasi desa	1 Orang
9	Abdah Mukminah	Remaja yang mengikuti program inovasi desa	1 Orang
10	Siti Khadijah	Remaja yang mengikuti program inovasi desa	1 Orang
11	Siti Nikmatul Humaira	Remaja yang mengikuti program inovasi desa	1 Orang
Jumlah			11 Orang

Sumber: Dibuat oleh peneliti, Tahun 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Untuk memenuhi kualitas penelitian yang baik tentunya penulis diwajibkan untuk membuat desain penelitian yang mencakup penelitian

dan aspek yang diteliti. Berikut ini dikemukakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk memahami fenomena Implementasi Program Inovasi Desa (AKUSAYANGTEGAR) Sebagai Inovasi Sosial Dalam Menekan Angka Stunting di Desa Telaga Itar Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Maka dari itu dirancang desain operasional untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Berikut ini penulis sajikan desain operasional yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel3.2
DesainOperesionalPenelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator
Implementasi Kebijakan menurut pandangan GeorgeC.EdwardIII dalam (Rahayu Kusuma Dewi,2016:167) adalah: 1.Komunikasi 2.Sumberdaya 3.Disposisi 4.StrukturBirokrasi	1. komunikasi	a. Transmisi b. Kejelasan
	2.Sumber daya	a. Sumberdayamanusia b. fasilitas c. dana
	3. Disposisi	a. komitmen b. sikappelaksana
	4. Struktur birokrasi	a. standaropratingprocedur(SOP) b. strukturorganisasidan pembagian kerja

Sumber:Dibuatolehpeneliti,Tahun2025

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada tiga macam, yakni ob-

servasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi untuk memperkuat data yang diperoleh dan data yang valid Sugiyono (2017:235).

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2017:109) Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2017:114) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg dalam Sugiyono (2017:233) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara tekstural (Peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan), wawancara semiterstruktur (pelaksanaan wawancara bebas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan wawancara tidak terstruktur (merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pe-

domana wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data).

3. Dokumentasi

Sugiyono (2017:124) Dokumentasi didefinisikan sebagai catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen mencakup berbagai bentuk, seperti tulisan (misalnya catatan harian, biografi, dan peraturan), gambar (seperti foto, sketsa), serta karya-karya monumental (misalnya lukisan, patung, film. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkaya data yang diperoleh melalui metode lain, seperti wawancara atau observasi.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017: 242-246).” mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.”

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang di susun secara logis dan sistematis sehingga mudah di pahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang biasa, jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

langsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menepatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain, Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kekoko-hannya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

H. Uji Kredibilitas Data

Sugiyono(2017:252-260).uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

- a. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin berbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
- b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.
- c. Triangulasi adalah kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Menggunakan bahan referensi yaitu bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.
- d. Analisis kasus negatif adalah analisis khusus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian
- e. *Membercheck* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa

yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan

